

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 1. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan dan analisis yang telah dilakukan oleh penulis maka dapat disimpulkan:

- a. Pencatatan dalam pengakuan pendapatan atas kontrak konstruksi jangka panjang yang dilakukan oleh PT. Brantas Abipraya (Persero) pada Proyek sudah sesuai dengan ketentuan pengakuan pendapatan pada PSAK No. 34 (Revisi 2014) karena berdasarkan PSAK No. 34 (Revisi 2014) jika hasil kontrak konstruksi dapat diestimasi secara andal, maka pendapatan dan biaya kontrak yang berhubungan dengan kontrak konstruksi diakui masing-masing sebagai pendapatan dan beban dengan memperhatikan tahap penyelesaian aktivitas kontrak pada tanggal akhir periode pelaporan. Pada prosedur perusahaan PT. Brantas tentang Manual Akuntansi Perusahaan sudah dijelaskan bahwa pendapatan dapat diestimasi atau dihitung secara andal dan dicatat sebesar persentase penyelesaian fisik berdasarkan *engineering*.
- b. Apabila menggunakan metode persentase penyelesaian berdasarkan *cost to cost method* pada PSAK No. 34 (Revisi 20214), bahwa pendapatan yang diakui oleh perusahaan atas kontrak konstruksi jangka panjang berbeda dengan perhitungan ulang oleh peneliti yakni dapat diketahui dari September 2020 s.d bulan Februari 2021 sebesar Rp 22.531.203.107,16 atau

13,889% dari nilai kontrak sedangkan yang tercatat pada Laba Rugi Proyek yakni sebesar Rp 21.618.063.364 atau 13,326% namun dapat dilihat persentase penyelesaian tidak terpaut jauh. Ini membuktikan metode persentase penyelesaian dalam pengakuan pendapatan pada konstruksi jangka panjang lebih mencerminkan keadaan yang sesungguhnya terjadi pada proyek atau perusahaan tersebut.

## **2. Saran**

PT. Brantas Abipraya (Persero) merupakan perusahaan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang bergerak pada bidang jasa konstruksi. Perusahaan tersebut sudah melakukan pencatatan pendapatan dan biaya sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku umum, khususnya PSAK No. 34 yaitu mengenai Akuntansi Kontrak Konstruksi namun perlu menyertakan pengakuan pendapatan menggunakan perhitungan PSAK No. 34 sesuai metode persentase penyelesaian *cost to cost method* sebagai bahan evaluasi keandalan Laporan Keuangan proyek agar pembaca atau informan dapat mengambil keputusan yang relevan dari laporan keuangan yang dibuat oleh PT. Brantas Abipraya (Persero) di proyek Pembangunan Daerah Irigasi Slinga Kiri Kab. Purbalingga Lanjutan (*Multi Years Contract*) Jawa Tengah.